

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela dan disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah (Etik, 2020). Donor darah ini bertujuan untuk kegiatan transfusi darah kepada orang yang membutuhkan. Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap (*whole blood*) dan komponen darah. Donor darah ini dapat dilakukan oleh remaja hingga orang dewasa, semua orang dapat mendonorkan darahnya jika orang tersebut memenuhi persyaratan yang berlaku.

Gambaran pendonor adalah jumlah banyaknya pendonor pada suatu waktu. Gambaran pendonor menunjukkan sedikit atau banyaknya jumlah orang yang melakukan donor darah. Sedangkan gambaran pendonor sukarela adalah jumlah keseluruhan pendonor yang melakukan donor darah secara sukarela tanpa adanya paksaan atau dorongan dari pihak lain. Gambaran pendonor sukarela dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain usia, jenis kelamin, serta jumlah pendonor. Dalam penelitian ini gambaran pendonor sukarela ditinjau melalui usia dan jenis kelamin. Usia pendonor sukarela yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini berkisar antara usia 18 hingga 59 tahun. Dan terkait jenis kelamin yaitu pria dan wanita, disesuaikan berdasarkan jangkauan usia yang diteliti.

Pada kondisi saat ini dimana dunia terserang wabah virus yaitu *Corona Virus Disease* 2019 atau yang disingkat *covid-19* merupakan penyakit yang

disebabkan oleh Koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 atau SARS-CoV-2 yang merupakan anggota koronavirus. Akibat adanya kasus Covid-19 yang terus meningkat pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal tahun 2021 hingga sekarang. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik penyebaran infeksi Covid-19, yakni di Pulau Jawa dan Bali (Wikipedia, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia, 2021).

Dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengakibatkan suatu fenomena dimana jumlah kunjungan pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang mengalami suatu penurunan, berbeda dengan sebelum adanya PPKM. Akibatnya, stok darah di UDD PMI Kabupaten Malang juga ikut menurun. Berdasarkan data pada UDD PMI Kabupaten Malang, jumlah stok darah yang ditargetkan baik sebelum PPKM maupun selama masa PPKM ini sebanyak 2.000 kantong per bulan. Dilihat dari data pendonor di UDD PMI Kabupaten Malang, sebelum PPKM jumlah pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang selalu memenuhi target tersebut yaitu memiliki jumlah rata-rata sebanyak 2.312 perbulan, tetapi selama PPKM ini jumlah pendonor sukarela tidak sampai mencapai target, dengan jumlah rata-rata pendonor tiap bulannya berkisar 1.338 perbulan.

Berdasarkan data kebutuhan darah UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2020 pada masa sebelum PPKM jumlah kebutuhan darah yaitu sebanyak 13.804 sedangkan stok darah yang tersedia yaitu 19.451 maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan darah pada masa sebelum PPKM ini dapat terpenuhi.

Sedangkan di masa PPKM ini dilihat dari data yang didapat dari bulan Januari hingga Mei tahun 2021, jumlah kebutuhan darah yang diperlukan berjumlah 8.024, namun jumlah stok darah yang tersedia hanya sejumlah 6.781 maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan darah di masa PPKM ini periode bulan Januari hingga Mei tahun 2021 belum dapat terpenuhi.

Maka dari itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi yang masih belum mereda sehingga menyebabkan jumlah stok darah di UDD PMI Kabupaten Malang belum stabil. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini mengingat pentingnya menjaga jumlah stok darah selama masa pandemi sehingga jumlah stok darah dapat terjaga dan stabil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang di masa Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang di masa Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui jumlah pendonor darah sukarela berdasarkan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Malang di masa Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- b. Untuk mengetahui jumlah pendonor sukarela berdasarkan usia di UDD PMI Kabupaten Malang di masa Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan secara teoritis mengenai gambaran pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Malang di Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Teknisi Bank Darah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan evaluasi bagi penelitian kedepannya dalam bidang kesehatan.

#### **b. Bagi Institusi Pelayanan Darah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan dalam bidang pelayanan darah.

#### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana informasi dalam pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kesehatan.

**d. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan baru dalam bidang pelayanan darah bagi masyarakat, khususnya dalam hal donor darah.